

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang memiliki peran penting dalam menentukan perkembangan dan kualitas diri siswa, terutama dalam menentukan kemajuan pembangunan suatu bangsa dan negara. Salah satu tujuan dalam pendidikan adalah untuk mencerdaskan anak bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik dan memanfaatkan sumber daya manusia dengan kualitas pendidikan yang lebih maju.

Dalam hal ini peranan seorang guru sebagai sarana untuk pembelajaran berlangsung sangat penting, selain guru perlu memahami bahwa apapun yang dilakukan di ruang kelas saat pembelajaran berlangsung mempunyai pengaruh, baik positif maupun negatif terhadap kualitas dan hasil pembelajaran. Cara guru menyampaikan pembelajaran, bagaimana kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas, cara guru berinteraksi dengan siswa salah satunya dengan menggunakan strategi pengajaran, metode pengajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang dipilih harus tepat sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi yang diajarkan. Kemampuan guru dalam memahami dalam melaksanakan metode dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga mengakibatkan sikap acuh terhadap pelajaran.

Masalah-masalah yang muncul baik dari siswa maupun dari gurunya seringkali menghambat dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran biologi seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sepele karena kurang tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga berdampak pada murid dan menghasilkan kualitas siswa yang kurang baik. Dalam hal ini perlu adanya perbaikan dalam pemilihan strategi dan materi yang tepat agar siswa mampu memperhatikan dan mengikuti pelajaran yang akan diajarkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali terdapat masalah yaitu sistem pembelajaran yang kurang menarik hal ini disebabkan guru yang mengajar menggunakan strategi yang sifatnya monoton yaitu dengan menggunakan strategi ceramah, kurang lebih 50% guru mengajar dengan menggunakan strategi ceramah sehingga hampir 75% siswa menjadi jenuh dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar dan bercerita sendiri dengan teman sebangkunya. Selain itu pula nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk mata pelajaran biologi nilai yang harus dicapai oleh siswa adalah 70, hal ini hasil belajar siswa tidak meningkat, tetapi menjadi menurun, sehingga dalam ulangan harian maupun nilai akhir semester yang diperoleh tidak baik, dari hal ini guru mampu memperhatikan masalah siswa sehingga siswa senang dan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu sarana untuk memperbaiki dalam pembelajaran tersebut guru harus memiliki banyak wawasan tentang metode pengajaran atau strategi yang

digunakan untuk pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas. Dalam hal ini peneliti akan melakukan eksperimen dengan membandingkan dua strategi pembelajaran yaitu strategi *Guided Note Taking* dengan *True or False*, diharapkan dari kedua strategi ini membantu siswa di dalam kelas sehingga menjadi aktif dan mendapatkan nilai yang maksimal.

Strategi *Guided Note Taking* dan *True or False* ini merupakan strategi pembelajaran aktif yaitu cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pembelajaran (Silberman, Mel. 2007).

Strategi *Guided Note Taking* ini memiliki keunggulan dimana siswa dilibatkan dalam pembelajaran sehingga memiliki catatan terbimbing sendiri dan diharapkan bermanfaat untuk belajar, dan cara ini paling sederhana karena melibatkan untuk mengisi blangko, sedangkan strategi *True or False* ini berfungsi untuk merangsang siswa untuk terlibat langsung dalam materi pembelajaran dan mengembangkan bangunan tim serta belajar langsung. Kedua strategi ini mempunyai ciri spesifik yang mampu merangsang siswa untuk menghasilkan hasil yang baik. Hasil yang diharapkan dapat mengetahui metode mana yang dianggap paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil penelitian Lestaria, febrina (2010) melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode *Guided Note Taking* dan *Course Review Honey* Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa

Dalam Mengerjakan Soal Secara Mandiri “, menyatakan bahwa dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* dan *Course Review Honey* mendapatkan hasil: 1) kemandirian siswa dalam mengerjakan soal latihan sebelum dilakukan tindakan sebesar 20% dan akhirnya tindakan mencapai 62,5%, 2) kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan guru sebelum dilakukan tindakan sebesar 10% dan diakhir tindakan mencapai 60%, 3) kemandirian siswa dalam mengerjakan soal latihan di depan kelas sebelum dilakukan tindakan sebesar 7,5% dan diakhir tindakan mencapai 40%, 4) kemandirian siswa dalam menjawab pertanyaan guru secara lisan sebelum dilakukan tindakan sebesar 10% dan diakhir tindakan mencapai 37,5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *Guided Note Taking* dan *Course Review Honey* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan trigonometri dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal secara mandiri.

Demikian pula dengan hasil penelitian Kencana, Silkia Puspita (2010) melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* (Menggali Pikiran yang Ingin Tahu) dan *True Or False* (Benar atau Salah) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati pada Siswa Kelas X1 MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010”, menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa siklus I (ranah kognitif = 7,464 atau meningkat sebesar 0,714 dari nilai awal dengan standart deviasi (SD) sebesar 0,895, ranah afektif = 16,214 (termasuk kategori cukup

berminat)). Rata-rata hasil belajar siklus II (ranah kognitif = 7,778 atau meningkat sebesar 0,134 dari siklus I dengan Standart Deviasi 0,658, ranah afektif = 19,214 (termasuk kategori cukup minat) atau meningkat sebesar 3,00 dari siklus I). Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus III (ranah kognitif = 8,928 atau meningkat sebesar 1,15 dari siklus II dengan Standart Deviasi sebesar 0,319, ranah afektif = 21,214 (termasuk kategori minat) atau meningkat sebesar 2,00 dari siklus II). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *inquiring minds to know* dan *true or false* dapat memperbaiki proses belajar mengajar, hal ini didukung dengan peningkatan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Perbandingan Hasil Belajar Biologi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* Pada Materi Gerak Pada Tumbuhan di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012”**.

B. Pembatasan masalah

Untuk mempermudah didalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam pemahaman masalah, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali.

2. Obyek Penelitian

Penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* sebagai upaya peningkatan hasil belajar pada materi gerak pada tumbuhan.

3. Parameter

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* yang ditunjukkan dengan aspek kognitif pada pokok bahasan gerak pada tumbuhan. Pada aspek kognitif dengan menggunakan hasil evaluasi yang diperoleh dari hasil nilai ulangan dan nilai post-test.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana perbandingan hasil belajar biologi antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* pada materi gerak pada tumbuhan di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar biologi antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* pada materi gerak pada tumbuhan di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sumber informasi dalam bidang pendidikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian diharapkan secara teoritis memberikan sumbangan pembelajaran biologi, utamanya pada peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi *Guided Note Taking* dan *True or False*.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran biologi berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil pembelajaran saja tetapi juga mementingkan prosesnya karena dalam pembelajaran disarankan untuk menggunakan paradigma belajar yang menunjukkan kepada untuk meningkatkan hasil.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memberikan kesempatan guru lebih menarik siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas.

b. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Potensi siswa dapat lebih ditumbuh kembangkan agar menjadi lebih baik.
- 2) Menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, dan mengembangkan ketrampilan berpikir tinggi siswa.

c. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Akan diperoleh pemecahan permasalahan dalam peneliti sehingga akan didapatkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.
- 2) Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian eksperimen pendidikan dan melatih diri dalam penerapan ilmu pengetahuan khususnya tentang konsep biologi yang telah dapat diterapkan saat terjun di lapangan.